

BAB IV

KESIMPULAN

Indonesia adalah negara agraris di mana beras adalah komoditas pertanian dan sumber pangan utama. Seiring dengan perkembangan teknologi dan sains, kemunculan beras organik hadir sebagai komoditas pangan yang menyehatkan, bernutrisi tinggi, dan baik bagi kelestarian lingkungan. Di Indonesia, lahan pertanian padi organik masih terbatas. Meskipun begitu, pemerintah terus berupaya dalam peningkatan budidaya beras organik. Sayangnya, tingkat konsumsi beras organik di dalam negeri masih tergolong rendah, sehingga menjual beras organik ke pasar dalam negeri bukanlah suatu strategi bisnis yang menguntungkan.

Tasikmalaya pantas untuk dijuluki sebagai lumbung padi organik Indonesia, dikarenakan tanah yang subur dan air yang jernih sehingga cocok untuk menanam padi organik. Di Tasikmalaya, terdapat kumpulan koperasi tani yang dinamai Gapoktan Simpatik. Di Gapoktan Simpatik, para petani mengaku sudah turun-temurun menanam padi organik. Namun, hasil panen padi organik itu seringkali tidak dikenali sebagai beras organik karena atas alasan terdesak ekonomi, petani menjualnya ke tengkulak. Tengkulak membeli beras organik tersebut dengan harga rendah yang setara dengan harga beras konvensional atau non-organik.

Pada tahun 2010, perusahaan eksportir produk pertanian PT Bloom Agro yang dipimpin oleh Ibu Emily Sutanto menjalin kerjasama dengan Gapoktan Simpatik. PT Bloom Agro adalah sudah memegang lisensi Fairfor

Life yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi *fair trade* bertaraf internasional IMO (Institute for Marketecology) yang berbasis di Swiss. PT Bloom Agro mengaplikasikan tiga prinsip *fair trade* sesuai standard program Fair for Life dari IMO, yaitu:

1. Menetapkan kebijakan harga yang adil sesuai kesepakatan dengan produsen

Kebijakan harga yang adil ini disepakati antara kedua belah pihak, yaitu PT Bloom Agro dan Gapoktan Simpatik. Harga mengacu pada dua hal. Pertama, upah tenaga kerja. Upah tenaga kerja dihitung dalam satuan HKP (Hari Kerja Pria) dan HKW (Hari Kerja Wanita). Satu HKP sebesar Rp 45.000/8 jam kerja dalam 1 hari dan satu HKW sebesar Rp 30.000/8 jam kerja dalam 1 hari. Perbedaan nominal antara upah tenaga kerja pria dengan tenaga kerja wanita didasarkan pada perbedaan porsi pekerjaan yang dilakukan oleh dua kelompok tersebut. Kedua, harga yang dimaksud adalah harga beras. PT Bloom Agro membeli beras organik dari Gapoktan Simpatik dalam bentuk gabah kering giling dengan harga yang tinggi, yaitu berkisar pada Rp 8.000/kg. Dengan harga beli beras dari PT Bloom Agro terhadap Gapoktan Simpatik sebesar Rp 8.000/kg, maka Gapoktan Simpatik membeli beras dari petani anggotanya yang sudah bersertifikat organik dari IMO dengan harga Rp 4.200-4.500/kg, lebih tinggi 31% dibanding harga beli oleh tengkulak yang menghargai beras organik setara dengan harga beras non-organik pada kisaran Rp 3.200-Rp 3.500/kg.

2. Menerapkan sistem pertanian organik untuk menunjang

kelestarian lingkungan

PT Bloom Agro mewajibkan petani padi organik Gapoktan Simpatik untuk menanam padi dengan cara organik yaitu menggunakan pupuk organik, menggunakan pestisida berbahan nabati untuk mengatasi hama, serta menggunakan lebih sedikit air. Fasilitas yang dibutuhkan untuk bercocok tanam organik juga disediakan oleh PT Bloom Agro. Sistem pertanian organik ini bermanfaat bagi kelestarian tanah dan air serta menstimulasi produktivitas tanaman padi.

3. Memperpendek rantai pasok

PT Bloom Agro meminimalisir keterlibatan tengkulak dalam rantai pasok beras organik. Oleh karena itu, PT Bloom Agro membeli langsung beras organik dari Gapoktan Simpatik sehingga dapat memperlancar perputaran uang di dalam organisasi Gapoktan Simpatik. PT Bloom Agro membantu Gapoktan Simpatik dalam urusan pengangkutan dan penyimpanan beras organik di Pelabuhan Tanjung Priok sebelum beras dikirim kepada importir di luar negeri. Selanjutnya, PT Bloom Agro menanggung semua biaya yang dibutuhkan dalam proses ekspor.

Berkat kerjasama tersebut, beras organik produksi Gapoktan Simpatik berhasil diekspor ke mancanegara. Selaras dengan perkembangan pasar beras organik di Uni Eropa khususnya Jerman dan Italia, maka Penulis memilih menaruh pembatasan masalah pada penelitian ini kepada ekspor beras organik ke Jerman dan Italia. Regulasi mengenai mobilitas barang dari mancanegara masuk ke Jerman dan Italia diatur oleh organisasi kawasan

Uni Eropa. Mengekspor produk pertanian yang bersertifikat organik dan bersertifikat *fair trade* adalah contoh dari syarat sukarela yang biasanya dilakukan oleh LSM dan perusahaan eksportir yang terlibat dalam ekspor ke Uni Eropa. Syarat sukarela bertujuan agar perusahaan eksportir mampu bersaing dengan perusahaan eksportir lainnya yang juga bersertifikat *fair trade* serta mengambil pasar yang terdiri dari konsumen yang peduli terhadap kesejahteraan produsen dan kelestarian lingkungan dalam produksi suatu barang.

Penelitian yang berjudul **Penerapan *Fair Trade* dalam Ekspor Beras Organik ke Jerman dan Italia Periode 2014-2018 (Studi Kasus: PT Bloom Agro dan Gapoktan Simpatik)** memiliki tujuan untuk menggambarkan implementasi *fair trade* sebagai solusi perdagangan alternatif. Studi kasus dalam penelitian ini membuktikan bahwa *fair trade* mampu menciptakan kerjasama antara PT Bloom Agro selaku eksportir dengan Gapoktan Simpatik dengan saling menguntungkan, bahkan memfasilitasi petani mendapatkan sertifikat Fair for Life dari IMO dan melakukan ekspor beras organik ke Jerman dan Italia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakri, Umar S. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Hadiwinata, Bob S. dan Aknolt K. Pakpahan. *Fair Trade Gerakan Perdagangan Alternatif*. Bandung: Unpar Press, 2004.
- Krugman, Paul and Obstfeld. *International Economics Theory and Policy*. Boston: Pearson Education International, 2003.
- Viotti, Paul R. dan Mark V Kauppi. *International Relation Theory: Realism, Pluralism, Globalism*. New York: Mac Millan Publishing Company, 1990.
- Wirartha, I Made. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.

Tesis

- Jakiyah, Ulpah. “Analisis Daya Saing Pengusahaan Beras Organik di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat”. Tesis, Insitut Pertanian Bogor, Bogor, 2016.
- Nafis, Faisal. “Analisis Usaha Tani Padi Organik dan Sistem Tata Niaga Beras Organik di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.” Tesis, Institut Pertanian Bogor, 2011.

Jurnal

- Aminah, Mimin, Musa Hubeis, Widiatmaka, dan Hari Wijayanto. "Hambatan Partisipasi Petani dalam Pengembangan Padi Organik di Kabupaten Tasikmalaya." *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 8, no. 3 (2018): 330-337.
- Chairawaty, Fania. "Dampak Pelaksanaan Perlindungan Lingkungan Melalui Sertifikasi Fair Trade." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 10, no. 2 (2012):76-84.
- Emtien, Bagus Utama, I Wayan Budiasa, dan Putu Udayani Wijayanti. "Manfaat Ekonomi Sertifikasi Organik pada Usaha Tani Mete di Desa Dukuh, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem." *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)* (2018): 232-239.
- Griffiths, Peter. "Ethical Objections of Fair Trade." *Journal of Business Ethics* (2011). (DOI) 10.1007/S10551-011-0972-0.
- Ikhsani, Munadia. "Peran PT Bloom Agro dalam Implementasi Prinsip Fair Trade di Indonesia: Studi Kasus Ekspor Beras Organik PT Bloom Agro ke Mancanegara (2008-2015)." *JOM FISIP* 39, no. 2 (2016): 1-15.
- Indriana, Hana, Rilus Kinseng, Fredian Tonny, Anna Fatchiya, Tri Budiarto, Rohayati, dan Galuh Adriana. "Dinamika Kelembagaan Pertanian Organik Menuju Pembangunan Berkelanjutan." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* (2016): 192-208.
- Tobing, Dewi Gustina dan Agus Kurniadi. "Standardisasi dan Peluang: Kunci untuk Tembus Pasar Eropa Barat." *Majalah Peluang* (Edisi 5, 2015).

Situs Web

“About For Life and Fair for Life.” Fair for Life. Diakses pada 12 Juli 2021,
https://www.fairforlife.org/pmws/indexDOM.php?client_id=fairforlife&page_id=about&lang_iso639=en.

“Dominasi Sektor Pertanian.” Kemkominfo. Diakses pada 24 Maret, 2020,
<https://kominform.go.id/content/detail/22584/dominasi-sektor-pertanian-jumlah-orang-bekerja-naik-250-juta/0/berita>.

“Fair for Life Commitments.” Fair for Life. Diakses pada 12 Juli 2021,
https://www.fairforlife.org/pmws/indexDOM.php?client_id=fairforlife&page_id=root_2_4&lang_iso639=en.

“Lahan Pertanian Organik di Indonesia Baru 0,14 Persen.” Republika. Diakses pada 24 Maret 2020,
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/05/12/optkqh361-lahan-pertanian-organik-indonesia-baru-014-persen>.

Laporan Pemerintah

Indonesian Trade Promotion Centre Hamburg. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. *Market Brief Pasar Produk Organik di Jerman* (Hamburg, Jerman, 2013).

Indonesian Trade Promotion Centre Milan. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. *Market Brief Usaha Produk Beras di Italia* (Milan, Italia, 2017).

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Agus, pengurus Gapoktan Simpatik. 12 Mei 2021. Via teks Whatsapp.

Wawancara dengan Ibu Stella, manajer PT Bloom Agro. 10 Mei 2021. Via teks Whatsapp